

Pengaruh Gerak dan Lagu (*Music And Movement*) terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kasih Ibu

Ni Made Arwati¹⁾, Siti Fadillah²⁾

¹PAUD Kasih Ibu

Email: kennyjulita11@gmail.com

²Universitas Lancang Kuning

sitifadillah@unilak.ac.id

Abstrak

Meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu dengan menggunakan metode gerak dan lagu (*music and movement*) pada kelas A2 tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan anak usia dini. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi-eksperimen yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Subjek penelitian yaitu anak PAUD Kasih Ibu sebanyak 30 orang. Objek penelitian ini yaitu kosakata bahasa Inggris. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan unjuk kerja. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan bantuan SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode gerak dan lagu (*music and movement*) dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada anak. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi sebelum tindakan diperoleh persentase 35.00 dan sesudah perlakuan meningkat menjadi 70.00. Selain itu, nilai N-Gain dari kelas eksperimen yaitu 0.54, ini menunjukkan bahwa metode gerak dan lagu memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris anak. Nilai hipotesis sesudah perlakuan yaitu 0.000, ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari penggunaan metode gerak dan lagu (*music and movement*) terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu.

Kata Kunci: *Gerak dan Lagu (Music and Movement), Kosakata Bahasa Inggris*

*The Effectiveness Of Music and Movement to Improve English Vocabulary in
Children Aged 5-6 Years at PAUD Kasih Ibu*

Abstract:

Improving English vocabulary in children aged 5-6 years in PAUD Kasih Ibu by using the method of music and movement in class A2 academic year 2018/2019. This research was expected to contribute to the development of early childhood education. The design of this research was quasi-experimental research which consisted of two classes, namely the experimental class and the control class. The sample of this research was all population of PAUD Kasih Ibu with 30 students. The object of this research was English vocabulary. The collecting data used observation, interview and task. The analyzing data used descriptive quantitative with SPSS 21. The results of this research showed that music and movement improved English vocabulary in children. It could be seen from the results of pre-test with percentage 35.00 and post-test increased to 70.00. In addition, the N-Gain value of the experimental class was 0.54, it indicated that the method of music and movement had a positive effect to improve children's English vocabulary. Hypothesis value was 0.000, it meant that the null hypothesis was rejected and alternative hypothesis was accepted, so that there was a significant difference from the use of music and movement method to improve the English vocabulary of children aged 5-6 years in PAUD Kasih Ibu.

Keywords: Music and Movement Method, English Vocabulary

1. PENDAHULUAN

Pada usia dini pengembangan bahasa sangat penting karena masa usia dini merupakan masa peka bagi anak dan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Akhir-akhir ini pemerintah telah mencanangkan pendidikan yang bertaraf internasional mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pembelajaran yang disampaikan di sekolah yang bertaraf internasional memakai pengantar bahasa Inggris. Hal ini dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki kehandalan dalam berbahasa Inggris.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa Indonesia menurut Depdiknas adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Inggris. Alat untuk berkomunikasi dalam rangka mengakses informasi serta alat untuk membina hubungan interpersonal dan bertukar informasi adalah bahasa Inggris. Pemahaman kosakata merupakan salah satu komponen pembelajaran bahasa.

Berdasarkan fenomena di lapangan, pada waktu pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini, khususnya di PAUD Kasih Ibu, sering mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris. Pelafalan bahasa Inggris

(*pronunciation*) belum benar dan perbendaharaan kosakata yang masih minim. Hal ini disebabkan karena bahasa Inggris jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Anak menjadi bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.

Menggunakan *Music and Movement* sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dan menyajikannya secara menarik, dan menyenangkan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar, dapat membantu anak untuk lebih senang dan giat belajar serta memudahkan anak untuk memahami suatu materi ajar. Karena dalam melakukan kegiatan belajar anak diajak untuk melakukan dan memperagakan suatu gerakan yang sesuai dengan makna dari lagu yang dinyanyikan. Jadi gerak dan lagu merupakan suatu aktifitas yang sangat menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman guru dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris.
2. Latar belakang keluarga dan lingkungan sosial yang kurang mendukung Anak Usia Dini dalam belajar bahasa Inggris.
3. Pendekatan pembelajaran yang kurang menarik, pemilihan bahan ajar bahasa

Inggris yang kurang tepat di sekolah serta penggunaan media yang kurang variatif dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini akan membatasi ruang lingkungannya hanya untuk mengeksplorasi penggunaan metode Gerak dan Lagu terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini di PAUD Kasih Ibu.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa pada anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang bersama dengan penambahan usianya. Setiap anak melewati tahap perkembangan yang sama meskipun, berbeda dari latar belakang keluarganya misalnya sosial keluarga, kecerdasannya, kesehatan, dorongan dan hubungan dengan teman yang turut mempengaruhi kemampuan bahasa anak.

Secara umum tahap-tahap perkembangan bahasa pada anak dapat dibagi ke dalam beberapa rentang usia, masing-masing rentang tersebut menunjukkan ciri tersendiri. Tahap perkembangan ini sebagai berikut:

- a. Tahap I (pralinguistik), yaitu antara 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari:
Tahap meraban-1 (pralinguistik pertama). Tahap ini dimulai dari bulan pertama

hingga bulan keenam dimana anak akan mulai menangis, tertawa, dan menjerit.

Tahap meraban-2 (pralinguistik kedua). Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.

- b. Tahap II (linguistik) terdiri dari dua tahap, yaitu:

Holafrastik (1 tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.

Frasa (1-2 tahun), pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan rentang 50-100 kosa kata.

- c. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu pra-sekolah 3,4,5 tahun).

Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram. Dilihat dari aspek pengembangan tata bahasa seperti S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.

- d. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun).

Tahap ini ditandai dengan kemampuan menggabungkan

kalimat sederhana dan kalimat kompleks.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat kerangka berfikir untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dimulai dari memberikan unjuk kerja berupa oral sebelum menerapkan metode gerak dan lagu, perlakuan/tindakan (metode gerak dan lagu), dan memberikan unjuk kerja setelah menerapkan metode gerak dan lagu. Tahap awal penelitian ini adalah observasi sebelum memberikan unjuk kerja kepada siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2006:3) mengemukakan eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang dapat mengganggu. Penelitian eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat dan mengetahui akibat dari suatu perlakuan.

Berdasarkan pengertian di atas, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian eksperimen, yaitu untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara penerapan penggunaan metode Gerak dan Lagu dengan kemampuan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok A2 di PAUD Kasih Ibu. Sedangkan bentuk desain yang digunakan peneliti adalah

quasi eksperimen design (desain eksperimen semu).

Desain ini menggunakan dua kelompok. Kelompok pertama pembelajaran peningkatan kosakata bahasa Inggris dengan perlakuan metode *Gerak dan Lagu* (X) disebut kelompok eksperimen. Kelompok kedua, pembelajaran peningkatan kosakata bahasa Inggris menggunakan metode konvensional yang biasa digunakan di PAUD yaitu tanya jawab dan metode demonstrasi (Y), disebut kelompok kontrol. Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

Kelas Eksperimen	Pre-test	Perlakuan dengan metode percobaan	Post-test
Kelas Kontrol	Pre-test	Perlakuan dengan metode konvensional	Post-test

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Arifin (2011:215) populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak PAUD Kasih Ibu yaitu 30 siswa. Dimana setiap kelas terdiri dari 15 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara *Total Sampling* yaitu sampel dipilih secara keseluruhan dari populasi mempunyai peluang untuk menjadi anggota sampel (Arifin, 2011:217). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan undian. Hasil dari undian tersebut menghasilkan dua kelas yang terpilih yakni Kelas A1 dan A2. Sampel dari penelitian ini yaitu kelas A1 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 15 siswa dan kelas A2 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 15 siswa. Berdasarkan observasi, kelas ini menggunakan kemampuan yang sama dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di PAUD Kasih Ibu yang terletak di Jalan Lembah Damai Gang Obor RT 03 RW 01, Kelurahan Lembah Damai, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Hal yang paling penting dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang dapat menentukan hasil penelitian. Beberapa teknik yang akan digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Wina Sanjaya, 2009:86). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan oleh peneliti pada subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar siswa di kelas. Observasi yang dilakukan meliputi observasi tentang proses pembelajaran bahasa Inggris, keaktifan siswa serta penguasaan kosakata bahasa Inggris anak setelah pembelajaran dengan metode gerak dan lagu.

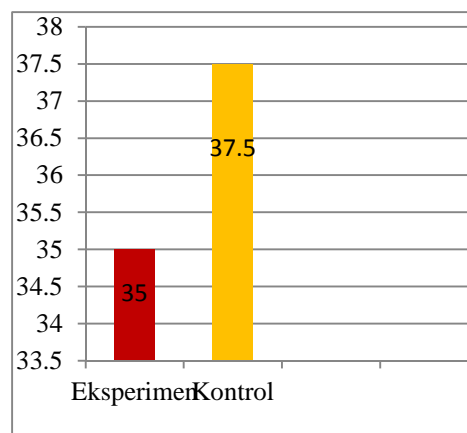
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Kasih Ibu, Kelurahan Lembah Damai, Kecamatan Rumbai Pesisir, Pekanbaru, Riau yang berdiri pada tahun 2011. PAUD Kasih Ibu terletak di tengah-tengah perumahan masyarakat. Sebagian besar anak yang bersekolah di PAUD ini adalah anak-anak yang tinggal di wilayah Lembah Damai. Adapun penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus sampai dengan bulan September tahun 2018 pada semester I tahun ajaran 2018/2019.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik statistik t-test (uji hipotesis) dengan bantuan SPSS 21. Teknik statistik t-test digunakan untuk

menguji perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan serta pengaruh Metode Gerak dan Lagu (*Music and Movement*) pada peningkatan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu. Penelitian terdiri dari dua test yaitu unjuk kerja sebelum perlakuan (*pre-test*) dan unjuk kerja sesudah perlakuan (*post-test*) pada kelas A1 dan A2 yang terdiri dari 30 orang anak. Untuk keperluan ini, diberikan perlakuan terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris anak pada kelas A1 dan A2. Setelah melakukan perlakuan, terdapat perbedaan pada hasil dari unjuk kerja sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas A1 dan A2. Ini mencerminkan adanya perubahan yang signifikan pada peningkatan kosakata bahasa Inggris pada anak di PAUD Kasih Ibu. Bila hasil unjuk kerja sesudah diberikan perlakuan pada kelas A2 lebih tinggi daripada kelas A1, ini berarti metode Gerak dan Lagu (*Music and Movement*) berpengaruh positif terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris pada anak di PAUD Kasih Ibu Usia 5-6 tahun.



Grafik 3.1 Nilai Rata-rata Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Sebelum Perlakuan di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan grafik 3.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih rendah daripada kelas kontrol. Dapat dilihat pada grafik bahwa rata-rata kelas eksperimen mencapai 35.00 dan rata-rata kelas kontrol mencapai 37.50

4.PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu sebelum diberikan perlakuan berupa metode gerak dan lagu (*music and movement*) berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 35.00 dan

nilai rata-rata kelas kontrol 37.50.

2. Kemampuan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu sesudah diberikan perlakuan berupa metode gerak dan lagu (*music and movement*) berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 70.00 dan nilai rata-rata kelas kontrol 50.17 berada pada kriteria mulai berkembang (MB).
3. Metode gerak dan lagu (*music and movement*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kasih Ibu. Hal ini dapat diketahui bahwa adanya perbedaan berupa peningkatan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan memiliki pengaruh sebesar 0.54.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalam ruang lingkup PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [2] Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [3] Asriana, dkk. 2013. *Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di TK Education 21 Kulim Pekanbaru*. Universitas Riau. <https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3396/JURNAL%20ASRIANA.pdf?sequence=1> diakses 9 Mei 2018.
- [4] Matondang, Elizabeth Marsaulina. 2005. *Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak Usia Dini melalui Lagu dan Gerak*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur.
- [5] Sanan, S. dan Yamin, M. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- [6] Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [7] Setiabudhi, T. dan Hardywinoto. 2002. *Anak Unggul Berotak Prima*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [8] Sugiyono, Y.N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks.

- [10] Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [11] Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- [12] Suyadi. 2009. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Pusaka Insan Madani.
- [13] Suyanto, Kasihani K.E. 2010. *English For Young Learners*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [14] Wahyuni, Irma. 2013. *Pengaruh Permainan Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak TK A di RA Perwanida 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. http://eprints.ums.ac.id/24882/9/NASKAH_PUBLIKASI.pdf diakses 9 Mei 2018.
- [15] Yuliantantri, N. dan Nurhenti. 2013. *Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok A di TK Ketintang Jaya Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/3282> diakses 9 Mei 2018